

**PENGARUH PENDEKATAN LATIHAN DAN PERSEPSI  
KINESTETIK TERHADAP KETERAMPILAN PUKULAN SMES  
PERMAINAN BULUTANGKIS PADA ATLET USIA ANAK-ANAK  
PB JAYA RAYA METLAND**

**(Studi Eksperimen Pada Klub Bulutangkis PB. Jaya Raya Metland)**

**The influence approach and kinesthetic perception against the skill of  
punch smash on the badminton game of the childrens age PB. Jaya Raya  
Metland**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the influence of difference exercise drills and stroke method pairs, against the result of the badminton smesh skills athletes childrens age*

*This experiment was conducted at club PB Jaya Raya Metland Jakarta, during mei until july 2019, by 2 X 2 factorial design. 40 athletes as sample was taken by simple random sampling technique, which consisted of 20 person with high kinesthetic perception and 20 with low kinesthetic perception.*

*Two-way Analysis of Variance (ANOVA) and Tukey tests were used to test the hypotheses at the level of significance  $\alpha = 0,05$ . The results of this research were as follows: (1) Overall there are differences in the result of exercise correctness smesh blows between a group of exercise that use the method of practice drills with a practice stroke method pairs ( $F_o = 22,139 > F_t = 4,089$ ), (2) group exercise that has the perception of the kinesthetic method, drill exercise have a better influence on the results of the exercise in the smash hit with the method of appeal exercise stroke in pairs ( $q_o = 14,591 > q_t = 2,262$ ), (3) for low kinesthetic perception, there is no difference between drill exercise method and guided discovery method of appeal exercise stroke in pairs of badminton smesh ( $q_o = 5,181 < q_t = 2,262$ ), and (4) there is an interaction between method exercise and kinesthetic perception for training result of badminton smesh ( $F_o = 97,735 > F_t = 4,085$ ).*

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan drill dan latihan stroke berpasangan, terhadap hasil ketepatan smes bulutangkis, atlet usia anak- anak .

Penelitian ini dilaksanakan di PB Jaya Raya Metland Jakarta, pada bulan mei–Juli 2019, dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan faktorial 2X2. Sampel penelitian adalah atlet putra usia Anak-anak PB Jaya Raya Metland Jakarta, berjumlah 40 orang, terdiri dari 20 siswa memiliki persepsi kinestetik tinggi, dan 20 siswa dengan persepsi kinestetik rendah. Sampel diambil dengan acak sederhana, setelah dilakukan tes persepsi kinestetik.

Analisis data yang digunakan adalah analisis varian (ANOVA) dua arah, dengan Uji Tukey sebagai uji lanjut, pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa: (1) setiap kelompok data pada setiap sel berdistribusi normal, dan (2) setiap kelompok data memiliki variansi yang homogen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) secara keseluruhan terdapat perbedaan latihan ketepatan smes antara kelompok belajar yang menggunakan metode latihan drill, dengan metode latihan stroke berpasangan ( $F_o = 22,139 > F_t = 4,089$ ), (2) kelompok belajar yang memiliki persepsi kinestetik tinggi, dengan metode latihan drill smes bulutangkis, memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap hasil ketepatan smes buulutangkis, dibanding dengan metode latihan stroke berpasangan ( $q_o = 14,591 > q_t = 2,262$ ), (3) kelompok latihan yang memiliki persepsi kinestetik rendah, dengan metode latihan drill smes memiliki pengaruh yang tidak berbeda terhadap hasil ketepatan smes bulutangkis, dibanding dengan metode stroke berpasangan ( $q_o = 5,181 < q_t = 2,262$ ), dan (4) terdapat interaksi antara metode latihan dengan persepsi kinestetik terhadap hasil latihan smes bulutangkis ( $F_o = 97,735 > F_t = 4,085$ )